

## **IV. KEADAAN UMUM KOTA YOGYAKARTA**

### **A. Keadaan Alam**

#### **1. Batas Wilayah**

Kota Yogyakarta merupakan ibukota Propinsi DIY dan merupakan satu-satunya daerah dengan status kota diantara beberapa daerah lainnya dengan status kabupaten. Kota Yogyakarta memiliki ketinggian rata-rata 114 mdpl.

Kota Yogyakarta terletak ditengah propinsi DIY dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman.

Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Sleman.

Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul.

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Sleman.

#### **2. Kondisi Geografis**

Kota Yogyakarta terletak antara 110°24'19"- 110°28'53" Bujur Timur dan antara 07°15'24"- 07°49'26" Lintang Selatan, dengan luas kurang lebih 32,5 Km<sup>2</sup> atau 1,02 % dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari Barat ke Timur kurang lebih sekitar 5,6 Km dan dari Utara ke Selatan kurang lebih sekitar 7,5 Km. Kota Yogyakarta terletak di daerah dataran aliran lereng Gunung merapi. Sebagian besar wilayah Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah yang mana dari wilayah utara ke wilayah selatan memiliki kemiringan wilayah kurang lebih 1 derajat. Terdapat 3 sungai yang melintasi Kota Yogyakarta, yaitu: Sungai Gajahwong yang mengalir pada bagian Timur Kota Yogyakarta.

Sungai Code di bagian tengah Kota Yogyakarta dan Sungai Winongo di bagian barat Kota Yogyakarta.

### 3. Luas Wilayah

Kota Yogyakarta merupakan wilayah yang memiliki luas wilayah terkecil dibandingkan dengan wilayah lainnya di DIY. Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah sebesar 32.50 Km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk sebesar 13.007 jiwa per Km<sup>2</sup> pada tahun 2017. Adapun tingkat kepadatan penduduk Kota Yogyakarta dihitung dari jumlah penduduk pada setiap kilometer persegi. Kota Yogyakarta terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 kelurahan, 616 RW dan 2532 RT (BPS, Kota Yogyakarta dalam angka 2018).

## B. Keadaan Penduduk

Kota Yogyakarta merupakan wilayah dengan jumlah penduduk kedua terendah dibandingkan dengan wilayah lain di DIY yakni Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan Bantul. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 18.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta tahun 2016

Kabupaten/Kota	Jumlah Jiwa tahun 2016
Kulonprogo	416.683
Bantul	983. 527
Gunungkidul	722.479
Sleman	1.180.479
<b>Kota Yogyakarta</b>	<b>417.744</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2017

Meskipun Kota Yogyakarta memiliki jumlah penduduk yang relatif lebih sedikit dibandingkan wilayah lainnya namun Kota Yogyakarta merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan yang tinggi. Dengan luas wilayah yang relatif kecil yakni 32.50 Km<sup>2</sup>, pada tahun 2016 Kota Yogyakarta memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 12.854 jiwa per Km<sup>2</sup> dengan rincian jumlah penduduk antar kecamatan di Kota Yogyakarta pada tabel 19.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan 2016

Kecamatan	Jumlah Jiwa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Mantrijeron	16.122	16.981	33.103
Kraton	8.394	9.170	17.564
Mergangsan	14.993	15.482	30.475
Umbulharjo	42.989	45.678	88.667
Kotagede	18.057	18.108	36.165
Gondokusuman	22.876	24.284	47.160
Danurejan	9.376	9.643	47.160
Pakualaman	4.541	4.800	19.019
Gondomanan	6.380	7.223	9.341
Ngampilan	7.906	9.026	13.603
Wirobrajan	13.105	12.726	16.932
Gedongtengen	8.690	9.526	25.831
Jetis	11.703	12.208	18.216
Tegalrejo	18.713	19.044	23.911
<b>Kota Yogyakarta</b>	<b>203.845</b>	<b>213.899</b>	<b>417.744</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik 2017

**a. Komposisi Penduduk Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.**

Komposisi penduduk berdasar jenis kelamin perlu diketahui untuk menentukan kebutuhan dasar penduduk dalam kegiatan pembangunan serta mengetahui kecenderungan laki-laki atau perempuan yang mendominasi suatu wilayah. Sedangkan komposisi penduduk berdasar usia dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keadaan penduduk suatu wilayah berdasarkan usia yang produktif ataupun non produktif. Apabila dalam suatu wilayah terdapat kecenderungan penduduk usia produktif maka suatu daerah memiliki kemungkinan yang besar untuk mengalami kemajuan yang cukup pesat.

Tabel 3. Penduduk Kota Yogyakarta Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin 2016

Kelompok usia	Jumlah Jiwa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
0-9	28.016	26583	54.599
10-19	31.151	32.180	34.369
20-29	46.578	46.059	92.637
30-39	30.137	30.020	33.139
40-49	25.758	29.187	54.945
50-59	23.023	26.008	49.031
60-69	11.251	12.854	24.105
70+	6931	9815	16.746
Total	203.845	213.899	417.744

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2017

Menurut proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2016 yaitu sebanyak 422.744 jiwa dengan rincian sebanyak 203.845 jiwa penduduk laki-laki dan 213.899 jiwa penduduk perempuan. Penduduk dengan kelompok usia yang paling mendominasi di Kota Yogyakarta yaitu kelompok usia 20 sampai 29 tahun dengan jumlah jiwa sebanyak 92.637 jiwa dengan rincian 46.578 jiwa penduduk laki-laki dan 46.059 jiwa perempuan. Penduduk dengan usia 20 sampai 29 tahun merupakan penduduk dengan usia produktif sehingga kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pemenuhan angka kecukupan gizi berada pada kondisi yang produktif (BPS, Kota Yogyakarta dalam angka 2017).

#### **b. Komposisi Penduduk Kota Yogyakarta Berdasarkan Pendidikan**

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun dapat diketahui banyaknya penduduk Kota Yogyakarta menurut tingkat pendidikan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk Kota Yogyakarta tahun 2016

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Belum Tamat SD	5,36	9,61	7,51
Tamat SD	12,66	15,81	14,29
Tamat SLTP	17,31	15,79	16,52
Tamat SLTA	47,11	44,08	45,54
Diploma	0,00	0,50	0,58
Akademi	4,22	4,40	4,32
Sarjana	12,74	9,86	11,24
Total	99,30	100,05	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2017

Dari Tabel 21 dapat diketahui pada tahun 2016 penduduk yang tamat SLTA menduduki posisi tertinggi yaitu sebanyak 45.54 %. Diurutan kedua

yaitu tamat SLTP sebanyak 16,52 %. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kota Yogyakarta memahami akan pentingnya pendidikan minimal 9 tahun. Sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa penduduk Kota Yogyakarta memiliki pendidikan yang cukup tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin banyak informasi dan pengetahuan tentang produk pangan yang di terima seseorang, sehingga akan berpengaruh juga dalam proses pembelian.

### c. Komposisi penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan Jenis Pekerjaan

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2016, jumlah angkatan kerja di Kota Yogyakarta mencapai 333.311 jiwa. Jumlah angkatan kerja yang bekerja mencapai 222.326 jiwa sedangkan sisanya yaitu sebesar 110.985 jiwa yang merupakan bukan angkatan kerja seperti sekolah dan mengurus rumah tangga. Banyaknya penduduk Kota Yogyakarta menurut mata pencariannya pada tahun 2016 yang dibagi menjadi sepuluh kategori mata pencarian seperti tampak pada Tabel 22.

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Penduduk Kota Yogyakarta tahun 2016

No	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	3.200	1,52
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0
3	Industri Pengolahan	27.837	13,25
4	Listrik, Gas dan Air	0	0
5	Bangunan	4.4968	2,37
6	Pedagang	88.639	42,20
7	Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	13.905	6,62
8	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	9.551	4,55
9	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan	61.949	29,49
	Jumlah	210.049	100

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2017

## C. Pasar Tradisional dan Modern

### 1. Pasar tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, dengan lingkungan yang terbuka terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Umumnya jenis pasar ini berada di lokasi terbuka dan produk yang dijual adalah kebutuhan pokok manusia, yaitu makanan. Pasar tradisional dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, BUMN, BUMD, atau pihak swasta. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain.

Di kota Yogyakarta terdapat 12 pasar tradisional yang biasa dijadikan masyarakat sebagai tujuan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari seperti membeli lauk pauk. Adapun pasar tradisional yang ada di kota Yogyakarta diantaranya sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta.

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Beringharjo	Jl. Margo Mulyo No.16, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122
2	Pasar Legi	Jl. Bugisan No.126, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55251
3	Pasar Gading	Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143
4	Pasar Kota Gede	Jl. Mentaok Raya, Purbayan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55173
5	Pasar Prawirotaman	Jl. Parangtritis No.103, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55153
6	Pasar Demangan	Jl. Affandi, Demangan, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221
7	Pasar Lempuyangan	Jl. Hayam Wuruk, Tegal Panggung, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55212
8	Pasar Karangwaru	Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55241
9	Pasar Serangan	Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55253
10	Pasar Sentul	Jl. Sultan Agung No.52, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166
11	Pasar Ngasem	Jl. Polowijan No.11, Patehan, Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55133
12	Pasar Talok	Jl. Tri Dharma, Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225
13	Pasar Giwangan	Jl. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55163

Sumber: Jogja Tribun 2017

## 2. Pasar Modern

Pasar modern merupakan tempat dimana terjadi proses jual beli barang dan jasa yang dimana produknya dijual dengan harga pas sehingga tidak terdapat kegiatan tawar menawar. Biasanya dipasar modern terdapat berbagai macam produk dijual, tidak terkecuali ikan. Saat ini, dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat memilih untuk berbelanja di pasar modern sebagai alternatif, hal ini karena dibandingkan berbelanja di pasar tradisional, fasilitas yang ada di pasar modern lebih memadai dan lebih menjamin kenyamanan masyarakat dalam berbelanja kebutuhan.

Terdapat beberapa macam pasar modern berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2008 dan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007. Aturan ini yang dijadikan acuan oleh Dinas Perizinan Kota Jogja. Berdasarkan aturan tersebut, ada beberapa macam pasar modern, yaitu: Minimarket, Supermarket, Hypermarket, Department Store, dan Pusat Grosir. Saat ini dalam data Dinas Perijinan Kota Yogyakarta, di Kota Yogyakarta terdapat 72 pertokoan modern (supermarket, department store, dan minimarket waralaba).

Adapun pasar modern yang terdapat di kota Yogyakarta beberapa diantaranya sebagai berikut :

Tabel 7. Daftar Pasar Modern di Kota Yogyakarta

No	Nama Pasar Modern	Alamat
1	Superindo Godean	Jl. HOS Cokroaminoto No.176, Tegalorejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55244
2	Superindo Dongkelan	Jl. Bantul No.97, Gedongkiwo, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55142
3	Superindo Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No.10, Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55151
4	Superindo Perintis Kemerdekaan	Jl. Ngeksigondo No.7, Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172
5	Superindo	Jl. Menuan No.1-3, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222
6	Superindo	Jl. Urip Sumoharjo No.38A, Klitren, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222
7	Hero Malioboro Mall Jogja	Mall Malioboro, Jl. Malioboro No.52-58, Suryatmajan, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55271

Sumber: Jogja Tribun 2017